

**URGENSI PENANAMAN NILAI-NILAI BUDAYA TABEL  
DALAM PEMBINAAN SIKAP SOPAN SANTUN  
SISWA DI SD NEGERI 140 TEAMALALA  
KEC. ULAWENG KAB. BONE**



**SKRIPSI**

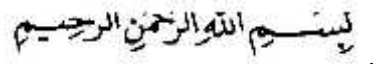
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah IAIN Bone

Oleh

**ANIS WANDI**  
**NIM. 02.18.1153**

**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BONE  
2022**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Budaya Tabe’dalam Pembinaan Sikap Sopan Santun Siswa Di SD Negeri 140 Teamalala Kec Ulaweng Kab Bone”***. Begitu pula shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw. Bersama segenap keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengakui bahwa penulis tidak sedikit mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat materil maupun in materil, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan penulis. Menyadari hal tersebut, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Mama dan ayah handa Abdullah dan Rumi yang telah mengasuh, mendidik dan mendoakan penulis dalam menempuh pendidikan selama ini, dengan penuh rasa kasih sayang terhadap putranya dan memberikan kepercayaan penuh. Demikian pula keluarga besar yang selalu memberikan motivasi untuk melangkah, mengerahkan kejalan yang lebih baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syahabuddin, M. Ag. Rektor IAIN Bone beserta para Wakil Rektor I, II dan III yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dan nasehat, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.

3. Bapak Dr. Ishak, S.Pd., M.Pd.I, Dekan Fakultas Tarbiyah, serta bapak Dr. A.Fajar Awaluddin, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang dengan izin dan persetujuan beliau sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr.Amir B,M.Ag, pembimbing I, dan bapak Drs. KM.H.Idris Rasyid,M.Pd.I., pembimbing II penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Para dosen IAIN Bone yang telah membimbing dan mendidik penulis selama perkuliahan di IAIN Bone.
6. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si kepala perpustakaan dan para staf perpustakaan IAIN Bone, yang telah banyak membantu penulis dalam pengadaan buku-bukuyang berhubungan dengan pembahasan skripsi penulis.
7. Para sahabat yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan tersebut mendapatkan limpahan berkahdari Allah swt. Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.*Amin ya rabbal- 'Alamin...*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b>	
<b>Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Persetujuan Pembimbing</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Kata Pengantar</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b>	<b>ix</b>
<b>Trasliterasi</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Defenisi Oprasional	6
D. Tujuan Dan Kegunaan	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Fikir	12
G. Metode Penelitian	13
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Budaya <i>Tabe'</i>	21
B. Sopan Santun	34
C. Pengaruh Budaya <i>Tabe'</i> Terhadap Sopan Santun Siswa	40

### **BAB III : HASIL PENELITIAN**

- A. Bentuk-bentuk Penanaman Nilai-Nilai Budaya *Tabé'* Pada Siswa SD Negeri 140 Teamalala Kec. Ulaweng Kab. Bone 43
- B. Gambaran Sopan Santun Siswa Di SD Negeri 140 Teamalala Kec. Ulaweng Kab. Bone 47
- C. Pengaruh Nilai-Nilai Budaya *Tabé'* Terhadap Sopan Santun Siswa Di SD Negeri 140 Teamalala Kec. Ulaweng Kab. Bone 56

### **BAB IV : PENUTUP**

- A. Simpulan 58
- B. Implikasi 59

**DAFTAR RUJUKAN** 60

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN FOTO**

**RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

**NAMA : ANIS WANDI**  
**NIM : 02181153**  
**JURUSAN/PRODI : TARBIYAH/ PAI 6**  
**JUDUL :URGENSI PENANAMAN NILAI-NILAI BUDAYA**  
**TABE' DALAMPEMBINAAN SIKAP SOPAN**  
**SANTUN SISWA DI SD NEGERI 140 TEAMALALA**  
**KEC ULAWENG KAB BONE**

---

Skripsi ini berjudul Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Budaya *Tabe'* Dalam Pembinaan Sikap Sopan Santun Siswa Di SD Negeri 140 Teamalala Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Masalah pokok yang dibahas dalam skripsi ini mengenai Penanaman Nilai-Nilai Budaya *Tabe'* Dalam Pembinaan Sikap Sopan Santun Siswa Di SD Negeri 140 Teamalala.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*). Melalui pendekatan psikologis, pedagogik dan filosofis, Data primer (utama) yaitu informasi langsung melalui wawancara (*interview*) terhadap setiap wali kelas, kepala sekolah dan 3 siswa dalam setiap kelas yang terdiri dari 2 perempuan dan 1 laki-laki. Penulis terjun langsung melakukan penelitian tentang Penanaman Nilai-Nilai Budaya *Tabe'* Dalam Pembinaan Sikap Sopan Santun Siswa Di SD Negeri 140 Teamalala Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Data sekunder yaitu kepustakaan (*library research*)melalui buku-buku, dokumen-dokumen mengenai profil sekolah SD Negeri 140 Teamalala, dengan menggunakan metode pengolahan data secara deskriptif kualitatif dan analisis data,deduktif, daninduktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai budaya *tabe'* dalam pembinaan sikap sopan santun siswa di SD Negeri 140 Teamalala Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone yaitu guru-guru selalu memberikan contoh kepada siswa baik ketika berperilaku maupun berbicara. Guru selalu memberikan didikan, membina, membimbing, dan juga tidak memberlakukan hukuman kepada siswa. Dan adapun gambaran sikap sopan santun siswa disekolah tersebut yaitu sudah baik, baik ketika berbicara maupun ketika berperilaku, misalnya ketika hendak masuk kelas siswa selalu mengucapkan salam dan begitupun ketika bertemu dengan gurunya dimana pun dan kapan pun siswa selalu mengucapkan salam. Dan pengaruh nilai-nilai budaya *tabe'* terhadap sopan santun siswa di sekolah tersebut sudah baik karena siswa selalu *meminta tabe'* ketika misalnya siswa hendak lewat didepan gurunya dan begitupun ketika mau berbicara dengan gurunya.

## DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	b	be
	ta	t	te
		s	es (dengan titik di atas)
	jim	j	je
		h	ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	kadan ha
	dal	d	de
	al	z	zet (dengan titik di atas)
	ra	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	ad	s	es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	za	z	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	apostrof terbalik
	gain	g	ge
	fa	f	ef
	qaf	q	qi
	kaf	k	ka
	lam	l	el
	mim	m	em
	nun	n	en
	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
	hamzah	’	apostrof

	ya	y	ye
--	----	---	----

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fathah</i>	a	a
	<i>kasrah</i>	i	i
	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ	<i>fathah dan y ' </i>	ai	a dan i
اَ اِ	<i>kasrah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:



Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... ..	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>y</i> '	a	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>y</i> '	I	i dan garis di atas
	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dangaris di atas

Contoh:

قِيلَ : qilā

يَمُوتُ : yam tu

### 1. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' mar b ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).Contoh:

: rau ah al-a f l

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-f ilah

### 2. Syaddah (Tasydid) -

*Syaddah* atau *tasydid* yāng dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tan̄a *tasydid* ( َ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonang anda) yang diberitanda *syaddah*. Contoh:

: *rabban*

رَبِّنَا : *najjain*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi. Contoh:

: ‘Ali (bukan ‘Aliyya)

### 3. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang di tulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

### 4. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta‘mur na*

: *al-nau‘*

## 5. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

## 6. Lafz al-Jal lah ( )

Kata "Allāh" yang di dahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu filaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دين الله* *dinull h* *الله* *bill h*.

### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>Sub nah wata' l</i>
saw.	=	<i>allall hu 'Alaihiwasallam</i>
a.s.	=	<i>'Alaihi Al-Sal m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
QS .../...: 11	=	QS. al-Alaq/96: 4-5 atau QS. ar-Ra'd/13: 11
HR	=	Hadis Riwayat
t.t.	=	Tidak ada tempat penerbitan

t.th. = Tidak ada tahun penerbitan

dkk. = Dan kawan-kawan